

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif merupakan metode penelitian untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi individu yang bersifat aktual.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

1. Definisi kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari suatu populasi atau target yang akan di jadikan subjek. Kriteria inklusi yaitu:
  - a. Lansia dengan masalah gastritis dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi  
Di Desa Ambololi Kec.Konda Kab. Konawe Selatan
  - b. Lansia dengan masalah pemenuhan kebutuhan nutrisi
  - c. Lansia yang bersedia menjadi responden
2. Definisi kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak bisa di jadikan subjek. Kriteria eksklusi yaitu:
  - a. Lansia yang tidak menderita gastritis
  - b. Lansia yang tidak memiliki masalah pemenuhan kebutuhan nutrisi
  - c. Tidak bersedia menjadi responden

#### **C. Fokus Studi**

Fokus studi pada kasus ini yaitu:

Asuhan keperawatan gerontik dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi di  
Desa Ambololi Kec. Konda Kab. Konawe Selatan.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Lansia adalah yang sudah mengalami perubahan fisik dan telah berusia 60 tahun keatas
2. Gastritis adalah penyakit yang disebabkan oleh peradangan pada dinding lambung akibat dari beberapa faktor seperti, stress, konsumsi minuman keras, bakteri dan juga kopi
3. Kebutuhan nutrisi adalah makanan yang dikonsumsi untuk kelangsungan hidup
4. Manajemen nutrisi merupakan tindakan untuk melihat jenis dan jumlah makanan yang di konsumsi
5. Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah kebutuhan nutrisi adalah proses atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara langsung kepada lansia mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen pada studi kasus ini lembar persetujuan responden (*informed consent*) dan juga format pengkajian asuhan keperawatan gerontik

#### **F. Tempat dan Waktu**

1. Tempat penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini yaitu di Desa Ambololi Kec. Konda Kab. Konawe Selatan

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan studi kasus akan dilaksanakan pada tanggal 15-20 juni 2022

## **G. Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Melakukan penilaian langsung dengan cara melakukan pemeriksaan yang berkaitan dengan perkembangan keadaan pasien.

### 2. Wawancara

Mengadakan wawancara pada lansia dan keluarga, dengan mengadakan pengamatan langsung.

### 3. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik langsung terhadap klien melalui Inspeksi, Palpasi, Perkusi, dan Auskultasi.

### 4. Pengkajian kebutuhan dasar

Melakukan pengkajian kebutuhan nutrisi pada lansia terkait jumlah, jenis nutrisi dan sebagainya.

### 5. Studi dokumentasi

Penulis dapat memperoleh data dari medical record dan hasil pemeriksaan fisik serta pengkajian kebutuhan dasar.

### 6. Metode diskusi

Diskusi dengan keluarga pasien dan tenaga kesehatan yang ada di Desa Ambololi Kec. Konda Kab. Konawe Selatan.

## **H. Penyajian Data**

Setelah dilakukan pengumpulan data dari responden dalam hal ini lansia, kemudian dilakukan analisa data dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Setelah dilakukan analisa data tersebut, kemudian melakukan penyajian data.

Penyajian dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisa hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi dan tekstuler.

## **I. Etika Studi Kasus**

Untuk melakukan studi kasus, perlunya peneliti melihat adanya rekomendasi dari pihak institusi atas pihak lain dengan melakukan pengajuan permohonan izin kepada instansi penelitian. Setelah peneliti mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekan masalah etika penelitian yang terdiri dari:

### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika responden tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menerima keputusan responden.

### 2. *Animity* (tanpa nama)

Penelitian dilakukan tanpa memberikan atau mencantumkan nama responden Untuk menjaga kerahasiaan, maka peneliti tidak akan menyebutkan nama responden tetapi hanya menuliskan inisialnya saja.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah yang dialami responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil riset.

### 4. *Beneficence*

Peneliti menjaga dan melindungi responden agar terhindar dari bahaya yang mungkin terjadi serta ketidaknyamanan fisik.